

## Tensi geopolitik dan ekspektasi suku bunga menekan sentimen pasar global

Pasar global melemah pekan lalu dibayangi oleh meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah dan ekspektasi The Fed belum akan menurunkan suku bunga. Meningkatnya tensi antara Israel dan Iran menekan sentimen pasar global pekan lalu dan mendorong kinerja aset *safe haven* seperti USD dan emas. Indeks USD menguat 1.7% dalam dua pekan ke belakang di tengah sentimen *risk-off* pasar, sementara harga emas menguat lebih dari 2.5% dalam periode sama. Pasar juga tertekan oleh perubahan ekspektasi kebijakan suku bunga The Fed yang berpotensi mundur. Ketua The Fed Jerome Powell menyiratkan bahwa bank sentral akan menunggu lebih lama dari perkiraan sebelumnya untuk menurunkan suku bunga setelah serangkaian angka inflasi yang kuat. Data ekonomi AS terkini relatif lebih tinggi dari ekspektasi, di mana penjualan ritel tumbuh 0.7% MoM, dan inflasi inti persisten di level 3.8% YoY yang mengindikasikan tren inflasi belum sesuai dengan target The Fed. Imbal hasil UST 10Y bergerak naik merespons komentar tersebut ke level 4.62% dari 4.20% di akhir bulan lalu. Indeks S&P 500 ditutup melemah 3.05% pekan lalu. Pasar akan memperhatikan data PCE AS pekan ini, di mana konsensus memperkirakan angka PCE tetap persisten di 2.6% YoY.

Pasar saham kawasan Asia juga mencatat pelemahan di tengah meningkatnya volatilitas pasar global, di mana indeks MSCI Asia Pacific

ditutup turun 4.51% pekan lalu. Sementara itu pasar China bergerak berlawanan dengan pasar global, berhasil ditutup positif merespons data pertumbuhan PDB 1Q-2024 yang lebih baik dari ekspektasi. PDB China tumbuh 5.3% di 1Q-2024 lebih tinggi dari 5.2% di 4Q-2023 didorong oleh permintaan eksternal seiring dengan pertumbuhan volume ekspor sebesar 14% YoY. Di sisi lain, perbaikan data ekonomi China belum terjadi secara menyeluruh, di mana data Industrial Production dan Retail Sales meleset dari perkiraan, masing-masing tumbuh sebesar 4.5% YoY dan 3.1% YoY. Indeks Shanghai Composite ditutup positif 1.52% pekan lalu.

Pasar Indonesia melemah di perdagangan pekan pertama pasca libur Lebaran. Indeks saham IDX80 melemah 4.52% pekan lalu dan indeks obligasi BINDO turun 1.12%. Investor asing mencatat penjualan bersih IDR4.5 triliun di pasar saham, sementara imbal hasil SBN 10Y naik ke 7.04% dari 6.65% sebelum libur Lebaran. Nilai tukar Rupiah juga melemah 2.59% terhadap USD ke level 16,255 di tengah tren penguatan USD. Pasar akan memperhatikan rapat Bank Indonesia pekan ini, di mana konsensus memperkirakan suku bunga tetap di 6%, walau terdapat pandangan yang meningkat terhadap potensi kenaikan suku bunga.

### Kinerja pekan lalu

	12 Apr 24	19 Apr 24	Perubahan
JCI Index	7.286,88	7.087,32	-2,74%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	9.799	13.247	35,19%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-7.487,05	-4.507,89	-39,79%
IDX 80 Index	132,98	126,97	-4,52%
BINDO Index	496,22	490,66	-1,12%
USD/IDR	15.845,00	16.255,00	-2,59%
S&P 500 Index	5.123,41	4.967,23	-3,05%
Dow Jones Index	37.983,24	37.986,40	0,01%
Nasdaq Index	16.175,09	15.282,01	-5,52%
FTSE Sharia Global	3.738,16	3.601,70	-3,65%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	3.673,66	3.511,91	-4,40%
US Treasury 10Y (%)	4,52	4,62	9,9 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6,65	7,04	38,6 bps
DXY Index	106,04	106,15	0,11%

### Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXENER	Energi	1,35%
IDXBASIC	Material	-1,13%
IDXINFRA	Infrastruktur	-1,25%
IDXINDUS	Perindustrian	-2,76%
IDXHLTH	Kesehatan	-3,03%
IDXFIN	Keuangan	-3,23%
IDXCYC	Konsumen non-primer	-4,53%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-5,11%
IDXPROP	Properti & real estat	-5,91%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-6,16%
IDXTECH	Teknologi	-8,06%

### Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	23-Apr	PMI manufaktur	51,9	52
	25-Apr	GDP 1Q-2024	3,4%	2,5%
	26-Apr	PCE (%YoY)	2,5%	2,6%
China	27-Apr	Industrial profits (%YoY)	10,2%	-
Indonesia	22-Apr	Neraca perdagangan	\$867 juta	\$1.23 miliar
	24-Apr	BI rate	6,0%	6,0%

### Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifeim.co.id](http://manulifeim.co.id). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di [manulifeim.com](http://manulifeim.com).

